

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu ,

- a. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara preeklamsia di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu dengan  $p\text{ value} = 0,149$ .
- b. Indeks Massa Tubuh kurang (status gizi *Underweight*) meningkatkan risiko kejadian BBLR sebesar 3,995 kali, dan terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh ketika hamil dengan kejadian BBLR di RSUD M.Yunus Bengkulu dengan  $p\text{ value} = 0,000$ .
- c. Tidak terdapat hubungan signifikan antara paritas dan kejadian BBLR di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu dengan  $p\text{ value} = 0,214$ .
- d. Usia berisiko meningkatkan risiko kejadian BBLR sebesar 2,857 kali, dan terdapat hubungan signifikan antara usia ibu dengan kejadian BBLR di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu dengan  $p\text{ value} = 0,006$ .

#### **V.2 Saran**

Penelitian selanjutnya sebaiknya juga meneliti beberapa karakteristik seperti riwayat ANC, pendapatan orang tua, pendidikan ayah, usia ayah, dan riwayat anemia untuk mengetahui faktor risiko lain yang berhubungan dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. Selain itu peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan analisis multivariat untuk melihat faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kejadian BBLR.